



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, SEPTEMBER 2015

TAHNIYAH NURFAJRIANI S MASBA

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH PADA IBU USIA <20 TAHUN dan >35 TAHUN DI INDONESIA (RISKESDAS 2010)

xv, VI BAB, 122 Halaman, 20 Tabel, 3 Gambar, 3 Lampiran

Latar belakang : Bayi berat lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat lahir <2500 gram yang ditimbang dalam waktu satu jam setelah lahir tanpa memandang masa kehamilan. Ibu dengan usia berisiko rentan terhadap kejadian BBLR. Kelahiran bayi dengan BBLR di Indonesia masih tergolong tinggi dengan persentase BBLR tahun 2010 sebesar 11,1 persen dan pada tahun 2013 hanya mengalami sedikit penurunan menjadi 10,2 persen.

Tujuan : Mengetahui hubungan jarak kelahiran, jenis kelamin bayi, komplikasi kehamilan, jumlah hari minum pil besi, frekuensi periksa, usia kehamilan, paritas, tingkat pendidikan, dan status ekonomi terhadap kejadian BBLR pada ibu usia berisiko.

Metode penelitian : Bersifat survei analitik, desain penelitian *cross-sectional*. Data hasil Riset Kesehatan Dasar 2010 dianalisis dengan uji *chi-square* dan regresi logistik ganda dengan jumlah sampel 353 bayi dan ibu usia berisiko.

Hasil Penelitian: Kejadian BBLR pada ibu usia berisiko sebesar 6,5 persen. Tidak terdapat hubungan bermakna antara jenis kelamin bayi, jarak kehamilan, jumlah hari minum pil besi, frekuensi periksa, paritas, tingkat pendidikan, dan status ekonomi dengan kejadian BBLR pada ibu usia berisiko ($p \geq 0,05$). Terdapat hubungan bermakna antara komplikasi kehamilan, dan umur kehamilan saat bayi lahir dengan kejadian BBLR ($p < 0,05$). Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian BBLR pada ibu usia berisiko yaitu usia kehamilan saat bayi lahir (OR=9,259(95%CI:2,334-36,725)), dan komplikasi kehamilan (OR=5,170 (95%CI:1,872-14,277)).

Kesimpulan: Komplikasi dan bayi lahir preterm pada ibu usia berisiko memiliki peluang besar terhadap kejadian BBLR sehingga pengetahuan gizi dan kesehatan selama kehamilan perlu ditingkatkan. Salah satunya melalui penyuluhan mengenai asupan zat gizi ibu saat hamil dan pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Kata Kunci : BBLR, Usia Ibu, Faktor-Faktor Risiko

Daftar Bacaan : 98 (1995 - 2015)



ABSTRACT

**ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
MAJORING OF NUTRITIONAL SCIENCE
THESIS, SEPTEMBER 2015**

TAHNIYAH NURFAJRIANI S. MASBA

FACTORS RELATED TO LOW BIRTH WEIGHT IN MOTHERS AGED UNDER 20 AND ABOVE 35 IN INDONESIA BASED ON RISKESDAS 2010

xv, VI CHAPTERS, 122 Pages, 20 Tables, 3 Pictures, 3 Attachments

Background : Low birth weight (LBW) is defined as birth weight of < 2500 gram that is recorded within one hour of delivery irrespective of gestation. Mothers, aged under 20 and above 35, is prone to LBW. Prevalance of LBW in Indonesia in 2010 was 11,1 percent of live births and it decreased slightly by 10,2 percent in 2013.

Objective : To find out the impact of LBW with sex of the newborn, complications, inter-pregnancy interval, utilization of iron supplementation, gestational age, frequency of antenatal care visits, parity, educational level, and economic status on the mothers aged under 20 and above 35.

Methods : This research is analytical survey with cross-sectional approach. The data from the Basic Health Research 2010 was analysed using Chi-square and multiple logistic regression. The respondents consist of 353 mothers aged under 20 and above 35 with babies.

Result : Percentage of LBW in mothers aged under 20 and above 35 is 6,5 percent. LBW of the newborn has no significant relation to sex of the newborn, inter-pregnancy interval, utilization of iron supplementation, frequency of antenatal care visits, parity, educational level, and economic status ($p \geq 0,05$). Factors having significant relation to LBW are complications, and gestational age at delivery ($p < 0,05$). The most influential factors of LBW with mothers prone to LBW are gestational age at delivery (OR=9,259(95%CI:2,334-36,725)) and complications (OR=5,170 (95%CI:1,872-14,277)).

Conclusion : Complications and preterm birth delivery with mothers aged under 20 and above 35 have the highest risk of LBW. So, counseling about food intake and regular antenatal care visits during pregnancy should be enhanced to increase the understanding of mothers prone to LBW.

Keywords : LBW, Mother's Age, Risk Factors

Reading List : 98 (1995 - 2015)